

Analisis Dampak Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Dewi Ernita ^{1*}

^{1*} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi tahun 2010-2021. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian analitis yaitu suatu penelitian yang menganalisis data yang mengarah pada suatu kesimpulan, suatu populasi, bersifat inferensial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah yaitu Bps Provinsi Jambi. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda, dengan hasil analisis yaitu; Investasi berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka secara parsial di Provinsi Jambi Tahun 2003-2021. Dan Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Upah, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003-2021 secara parsial. Kemudian secara simultan Investasi, Upah, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003-2021. Besar pengaruh Investasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003-2021, secara parsial sebesar 47,2%. Besar pengaruh Upah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003- 202, secara parsial hanya sebesar -3,3%. Besar pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003- 202, secara parsial hanya sebesar -0,22%. Besar pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003-2021, secara parsial hanya sebesar -0,92%. Secara simultan besar pengaruh Investasi, Upah, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003-2021 sebesar 43,2%.

Kata kunci: Investasi; Upah; Pertumbuhan Ekonomi; Inflasi; Tingkat Pengangguran Terbuka.

Abstract. This study aims to determine and analyze whether there is an influence between Investment, Wages, Economic Growth and Inflation on the Open Unemployment Rate in Jambi Province in 2010-2021. This research is categorized as analytical research, which is a study that analyzes data that leads to a conclusion, a population, which is inferential. The data used in this study is secondary data obtained from government agencies, namely the Jambi Province BPS. The analytical tool used in this study is Multiple Linear Regression, with the results of the analysis as follows; There is significant effect between Investment on the Open Unemployment Rate in Jambi Province in 2003-2021, partial and the Wages, Economic Growth Rate and Inflation on the Open Unemployment Rate in Jambi Province in 2003- 2021 not significant partially there and not simultaneously. The magnitude of the influence of investment on the Open Unemployment Rate in Jambi Province in 2003-2021 is only partially 47,2%. The influence of wages on the level of open unemployment in Jambi Province in 2003-2021 is only partially -3,3%. The large influence of the Economic Growth Rate on the Open Unemployment Rate in Jambi Province in 2003-2021, partially only amounted to -0,22%. The big influence of Inflation on the Open Unemployment Rate in Jambi Province in 2003-2021 is only -0,92% partially. Simultaneously, the large influence of Investment, Wages, Economic Growth and Inflation on the Open Unemployment Rate in Jambi Province in 2003-2021 is 43,2%.

Keywords: Investment; Wages; Economic Growth; Inflation; Unemployment Rate.

* Author. Email Corresponding: dewi.ernita14@gmail.com ^{1*}

Pendahuluan

Pengangguran merupakan masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat bagi kebanyakan orang (Mulia & Saputra, 2020; Satriawan, Militina, & Djohan, 2020), kehilangan pekerjaan berarti penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis (Lowing *et al.*, 2021). Jadi tidaklah mengejutkan jika pengangguran menjadi topik yang sering dibicarakan dalam perdebatan politik dan para politisi sering mengklaim bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu menciptakan lapangan kerja. Indonesia merupakan negara berkembang dan salah satu negara yang memiliki masalah mengenai tenaga kerja

(Indriani, 2016; Franita, Harahap, & Sukriah, 2019). Masalah yang dimaksud adalah masalah yang menghambat proses pembangunan yaitu tingginya jumlah pengangguran. Menurut Sumarsono (2003), Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran adalah Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Upah dan Inflasi.

Investasi di Provinsi Jambi pada saat ini tergolong masih rendah khususnya penanaman modal dalam negeri atau PMDN, ini dapat dijadikan fenomena investasi di Provinsi Jambi, untuk lebih jelasnya jumlah investasi di Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel 1 dibawah. karena rendahnya investasi di Provinsi Jambi maka secara tidak langsung akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

Tabel 1. Data Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Provinsi Jambi Tahun 2003-2021

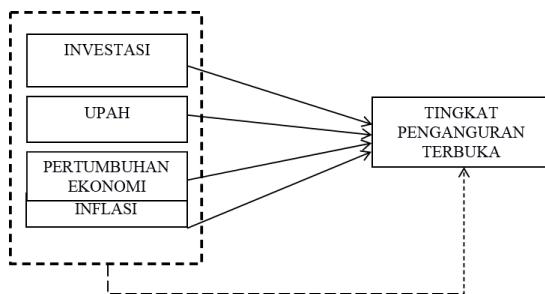
Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka % (Y)	Investasi PMDN (Rupiah) (X1)	Upah UMP(Rp) (X2)	Laju Pertumbuhan Ekonomi % (X3)	Inflasi % (X4)
2003	6,50	7.887.116.000	390.000,00	5,00	6,11
2004	6,04	9.090.812.000	425.000,00	5,38	5,84
2005	10,74	8.468.661.000	485.000,00	5,57	5,63
2006	6,62	9.144.985.000	563.000,00	5,89	5,46
2007	6,62	9.193.509.000	658.000,00	6,82	5,41
2008	5,14	8.838.272.000	724.000,00	7,16	4,33
2009	5,54	8.048.826.000	800.000,00	6,39	5,27
2010	5,08	9.611.608.000	900.000,00	7,35	4,42
2011	4,02	14.433.096.000	1.028.000,00	8,54	3,29
2012	2,87	19.933.675.000	1.142.500,00	7,44	4,22
2013	4,84	24.855.567.000	1.300.000,00	7,88	4,01
2014	5,05	28.995.543.000	1.502.230,00	7,35	4,42
2015	4,34	31.996.708.000	1.710.000,00	4,20	7,30
2016	4,00	35.881.108.000	1.906.650,00	4,37	7,47
2017	3,87	42.606.840.000	2.063.948,00	4,60	7,71
2018	3,87	31.282.250.000	2.243.718,56	4,69	7,89
2019	4,19	32.860.000.000	2.400.000,00	4,35	7,60
2020	5,13	33.876.400.000	2.630.162,00	-0,44	9,87
2021	5,09	35.965.345.000	2.630.162,00	3,66	7,98

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi (2022).

Berdasarkan Tabel 1 Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi di Provinsi Jambi periode 2003-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk itu perlu dicari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengangguran terbuka di Provinsi Jambi agar dapat ditentukan kebijakan untuk menanggulangi masalah pengangguran terbuka. Sehubungan dengan

terjadinya peningkatan jumlah penduduk maka secara otomatis akan berdampak terhadap bertambahnya jumlah angkatan kerja yang pada akhirnya menuntut terciptanya kesempatan kerja baru yang diciptakan oleh aktifitas perekonomian. Dan masalah yang ditimbulkan akibat peningkatan angkatan kerja yang jauh lebih besar adalah kelebihan penawaran. Beranjak dari masalah tersebut maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu; 1) Apakah

terdapat Pengaruh Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi tahun 2003- 2021 baik secara parsial maupun simultan?, 2) Berapa Besar Pengaruh, Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Pengangguran terbuka di Provinsi Jambi tahun 2003-2021 baik secara parsial maupun simultan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui pengaruh Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi tahun 2003-2021 baik secara parsial maupun simultan, 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi tahun 2003-2021 baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu adanya kerangka berpikir untuk menjelaskan pengaruh investasi, upah, pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi. berikut gambaran pemikiran yang skematis.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

- Pengaruh Secara Parsial
- Pengaruh Secara Simulta

Metodologi Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penulisan ini, penulisan memperoleh data melalui *Library Research* (Penelitian pustaka) yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis atau data sekunder dalam penelitian (Sari, & Asmendri, 2020; Soemitra & Nawawi, 2022). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, dokumen- dokumen resmi, catatan dan transkrip, yang berkaitan dengan penelitian.

Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi tentang variabel-variabel yang digunakan dan menghindari terjadinya perbedaan penafsiran, makan penulis memberi batasan definisi operasional sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pengangguran Terbuka (Y)
Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jambi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2003 hingga tahun 2021 dengan menggunakan satuan Ribu Jiwa.
- 2) Investasi (X1)
Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data PMDN Provinsi Jambi dari periode 2003- 2021, dalam satuan Rupiah.
- 3) Upah (X2)
Upah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Jambi tahun 2003-2021, dalam satuan Rupiah.
- 4) Pertumbuhan Ekonomi (X3)
Pertumbuhan Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2003-2021, dalam satuan persen (%).
- 5) Inflasi (X4)
Inflasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi di Provinsi Jambi tahun 2003-2021, dalam satuan persen (%).

Metode dan Alat Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif, sementara alat analisis data yang digunakan adalah, koefisien determinasi, uji hipotesis dan regresi linear berganda dengan SPSS 20.0 for windows.

Hasil dan Pembahasan

Regresi Linear Berganda

Untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS ver.20 dengan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Pengaruh Investas, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
(Constant)	3,991	1,096		3,642	,003			
X1	-,327	,107	-,755	-,3048	,009	-,625	-,632	-,614
X2	,014	,015	,224	,956	,355	-,146	,247	,192
X3	,004	,092	,011	,049	,962	,208	,013	,010
X4	-,031	,091	-,073	-,341	,739	,126	-,091	-,069

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Versi 20, 2022.

Dari tabel 2 di atas dapat digambarkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 3,991 - 0,327X1 + 0,014X2 + 0,004X3 - 0,031X4$$

Dengan penjelasan dari persamaan di atas adalah:

- 1) Nilai dari $a = 3,991$ artinya jika dianggap tidak ada Investasi, Upah, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi maka Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi adalah sebesar 3,991
- 2) Nilai dari $b1 = -0,327$ artinya tanda negatif mengartikan bahwa pengaruh dari Investasi adalah negatif, semakin turun Investasi maka ada kecenderungan terjadi peningkatan dari Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi
- 3) Nilai dari $b2 = 0,014$ artinya tanda positif

mengartikan bahwa pengaruh dari Upah adalah positif, semakin meningkat Upah, maka ada kecenderungan terjadi penurunan dari Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi.

- 4) Nilai dari $b3 = 0,004$ artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari Laju Pertumbuhan Ekonomi adalah positif, semakin baik Laju Pertumbuhan Ekonomi, maka ada kecenderungan terjadi penurunan dari Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi.
- 5) Nilai dari $b4 = -0,031$ artinya tanda negatif mengartikan bahwa pengaruh dari Inflasi adalah negatif, semakin turun Inflasi, maka ada kecenderungan terjadi penurunan dari Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi.

Tabel 3. Besar Pengaruh Investasi, Upah, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,657 ^a	,432	,270	,10470	,432	2,664	4	14	,077

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS Versi 20, 2022.

Berdasarkan analisis Tabel 3 terdapat R Square (Determinasi) adalah 0,432 (adalah pengkuadratan dari koefesien korelasi 0,657) R Square dapat disebut Koefesien Determinasi

atau dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,657)^2 \times 100\% \end{aligned}$$

Koefesien Determinasi yang berarti 56,1% yang artinya Pengaruh Investasi(X1), Upah(X2), Laju Pertumbuhan Ekonomi (X3), dan Inflasi (X4) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi

Tahun 2003-2021(Y). Sedangkan sisanya (100% - 43,2%), yaitu 56,8% dijelaskan oleh faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Ringkasan Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,117	4	,029	2,664	,077 ^b
1	Residual	14	,011		
	Total	18			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS Versi 20, 2022

Berdasarkan tabel 4 dari uji ANOVA atau F tes ternyata didapat F hitung 2,664, dimana F hitung < F tabel (2,664 < 3,11) serta dengan nilai signifikansi = 0,077 > 0,050 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003-2021.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, di pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Investasi berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka secara parsial di Provinsi Jambi Tahun 2003-2021. Dan Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Upah, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003- 2021 secara parsial. Kemudian secara simultan Investasi, Upah, Laju Inflasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003- 2021.
- 2) Besar pengaruh Investasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003- 2021, secara parsial sebesar 47,2%. Besar pengaruh Upah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003- 2021, secara parsial hanya sebesar -3,3%. Besar pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi

Tahun 2003- 2021, secara parsial hanya sebesar -0,22%. Besar pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003-2021, secara parsial hanya sebesar -0,92%. Secara simultan besar pengaruh Investasi, Upah, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2003- 2021 sebesar 43,2%.terhadap Kepuasan Pelanggan berdasarkan hasil perhitungan hanya sebesar 3,8% sedangkan 96,2% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Untuk dapat menurunkan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Jambi maka berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Kepada Pemerintah Provinsi Jambi supaya dapat mengupayakan peningkatan Investasi khusus Penanaman Modal Dalam Negeri dan Upah Minimum Provinsi untuk mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka.
- 2) Kepada Pemerintah Kota Jambi agar dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan mengupayakan penurunan angka inflasi agar dapat mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya penelitian ini, penulis berterima kasih sebesar- besarnya kepada Pihak BPS Provinsi Jambi dan Ibu Dewi Sartika, S.E.,

M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Civitas Akademika STIE Sakti Alam Kerinci yang telah berpartisipasi dalam memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alghofari, F., & Pujiyono, A. (2011). *Analisis tingkat pengangguran di Indonesia tahun 1980-2007* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1), 67-83. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>.
- Satriawan, R. N., Militina, T., & Djohan, S. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 5(3). DOI: <https://doi.org/10.29264/jiem.v5i3.7056>.
- Lowing, B. D., Rotinsulu, D. C., & Siwu, H. F. D. (2021). Pengaruh Pdrb, Tingkat Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7).
- Indriani, M. (2016). Peran Tenaga Kerja Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Gema Keadilan*, 3(1), 74-85. DOI: <https://doi.org/10.14710/gk.2016.3644>.
- Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y. (2019). Analisa pengangguran di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 88-91.
- Sumarsono, S. (2003). Ekonomi Manajemen SDM, ketenagakerjaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53. DOI: <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 118-125. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.541>.
- Kirbrandoko, I., Lipsey, R. G., Steiner, P. O., Purvis, D. D., & Wasana, J. (1990). Pengantar Mikroekonomi, Jilid 1.
- Sinungan, M. (2018). *Produktivitas apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara.
- Marselina, T. R. (2016). Pengaruh investasi, unit usaha dan tenaga kerja terhadap nilai produksi sektor industri di Provinsi Jambi. *E-jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 5(1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.22437/pdpd.v5i1.18267>.
- Yurista, L. N. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Tenaga Kerja Pada Industri Kreatif Kerajinan Batik Kayu Di Desa Krebet Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Juita Rachim, R. I. Z. K. A. (2013). *Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta dan Jumlah Penduduk terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Sulawesi Selatan Periode Tahun 1996-2010* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sukirno, S. (2006). Ekonomi pembangunan: proses, masalah dan dasar kebijakan. Jakarta: Kencan Prenadamedia Group.
- Soeparmoko, I. (2002). Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: andi offset.